

Nama : Irenius Juni Nugroho

NPM : 2313031032

Kelas : 2023 B

Mata Kuliah : Pemeriksaan Akuntansi/ Auditing

UJIAN TENGAH SEMESTER

PEMERIKSAAN AKUNTANSI

Jawaban No 1

- A. Auditing sangat penting karena berfungsi sebagai mekanisme verifikasi independen atas kebenaran laporan keuangan. Di era digital, transaksi keuangan semakin kompleks melibatkan e-commerce, pembayaran digital, kripto, hingga sistem ERP terintegrasi. Volume transaksi meningkat drastis dan rawan manipulasi data (data tampering). Auditing memastikan bahwa laporan yang dihasilkan sistem digital tetap akurat, andal, dan bebas salah saji material. Tanpa audit, pemangku kepentingan (investor, kreditur, regulator) tidak memiliki dasar kepercayaan yang memadai terhadap angka-angka keuangan yang tersaji.
- B. Jika Perusahaan Tidak Diaudit
1. Laporan keuangan rawan manipulasi dan tidak dapat dipercaya
 2. Investor dan kreditur kehilangan kepercayaan → sulit mendapat pendanaan
 3. Potensi fraud internal meningkat karena tidak ada pengawasan eksternal
 4. Perusahaan publik dapat dikenai sanksi regulator (OJK, BEI)
 5. Keputusan manajemen berbasis data yang salah

Rujukan : Munawarah, I. (2024). Pentingnya Penerapan Transformasi Digital, Kecerdasan Buatan, dan Internet of Things terhadap Peran dan Praktik Audit. *Jurnal GICI: Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 16, No. 2, Desember 2024.

Jawaban No 2

- A. Bayangkan seorang dokter yang mendiagnosis pasien ia tetap butuh rekan sejawat untuk mengecek apakah prosedurnya sudah sesuai standar. Begitu pula KAP: meski sudah mengaudit klien, KAP itu sendiri perlu "diaudit" oleh KAP lain untuk memastikan mutu prosedur auditnya sudah sesuai standar (SPAP/ISA). Peer review menjaga kualitas profesi secara keseluruhan dan melindungi kepentingan publik.

B. Jika Tidak Ada Peer Review

1. Kualitas audit antar KAP tidak terjamin dan tidak terstandarisasi
2. KAP yang buruk prosedurnya tidak terdeteksi → opini audit menyedihkan
3. Kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik menurun
4. Risiko skandal keuangan seperti kasus Enron-Andersen lebih mudah terjadi

Rujukan : Evayanti, N.P., Padnyawati, K.D., & Hutnaleontina, P.N. (2021). Pengaruh Perencanaan Audit, Peer Review, Due Professional Care, dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Denpasar. Hita Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2, No. 1, 2021, hlm. 566–592.

Jawaban No 3

Perbedaan Auditing Vs Akuntansi

Aspek	Auditing	Akuntansi
Tujuan	Mencatat & menyusun laporan keuangan	Memeriksa & menilai kewajaran laporan
Pelaku	Akuntan/staf keuangan internal	Auditor independen (eksternal/internal)
Proses	Identifikasi → Catat → Laport	Rencanakan → Kumpulkan bukti → Simpulkan
Output	Laporan keuangan (neraca, L/R)	Opini/laporan audit
Sifat	Konstruktif (membangun data)	Kritis & evaluatif (menilai data)

Ilustrasi: Akuntansi ibarat seorang koki yang memasak dan menyajikan makanan. Auditing ibarat inspektur restoran yang datang menilai apakah masakan itu layak, higienis, dan sesuai standar ia tidak memasak ulang, tapi mengevaluasi hasilnya.

Rujukan : Wahyuni, et al. (2024). Pengaruh Audit Laporan Keuangan dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi dan Perpajakan (JIEAP), Vol. 4, 2024.

Jawaban No 4

A. Pengendalian intern yang kuat membantu auditor menentukan seberapa dalam pengujian yang perlu dilakukan. Jika pengendalian intern lemah, auditor harus melakukan substantive testing lebih luas. Sebaliknya, pengendalian intern yang baik memberi keyakinan awal bahwa risiko salah saji material rendah, sehingga efisiensi audit meningkat. Ini diatur dalam standar audit (SA 315 — IAPI).

B. Fungsi Pengendalian Intern Perusahaan

1. Melindungi aset dari penyalahgunaan/pencurian
2. Menjamin keandalan informasi keuangan
3. Mendorong efisiensi operasional

4. Mendorong kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi
5. Mencegah dan mendeteksi fraud secara dini

Rujukan : Harefa, A.S. (2023). Peran Audit sebagai Pengendali Internal dalam Mendeteksi Adanya Kecurangan terhadap Laporan Keuangan. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 25, No. 1, Juni 2023, hlm. 252–263.

Jawaban No 5

- A. Auditor tidak mungkin memeriksa seluruh transaksi (bisa jutaan data) karena keterbatasan waktu dan biaya. Sampling memungkinkan auditor mengambil sampel representatif untuk menarik kesimpulan tentang keseluruhan populasi transaksi. Selama sampel dipilih dengan metode yang tepat, hasilnya dapat digeneralisasi secara statistik.
- B. Metode Sampling yang Paling Tepat
Tidak ada satu metode yang mutlak terbaik tergantung kondisi:

Kondisi	Metode yang Tepat
Populasi homogen, data lengkap	Systematic/Random Sampling (statistik)
Auditor perlu pertimbangan profesional	Judgmental Sampling
Fokus pada transaksi nilai besa	Monetary Unit Sampling (MUS) paling umum digunakan dalam audit keuangan

Secara umum, Monetary Unit Sampling (MUS) paling direkomendasikan dalam audit laporan keuangan karena memberi probabilitas lebih tinggi terpilihnya transaksi bernilai besar yang lebih berisiko mengandung salah saji material.

Rujukan : Suwanda, D. (2022). Dasar-Dasar Audit (Bab Sampling Audit). IPDN Press, Jatinangor.